

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-1 SMP Al-Kamal Jakarta dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam melalui metode resiprokal.

#### **B. Lokasi dan Latar Penelitian**

Pelaksanaan atau tempat penelitian dilaksanakan di Jakarta dan pengambilan datanya dilaksanakan di SMP Al-Kamal Jakarta, Jl. Raya Kedoya Al-Kamal No.2 Kedoya Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

#### **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai bulan Februari sampai dengan Mei 2015. Pelaksanaan pengambilan data atau pengamatan dilakukan selama tiga minggu dimulai pada tanggal 5 Mei 2015 sampai 19 Mei 2015

#### **D. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Al-Kamal Jakarta, yang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Kemudian diambil sample dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Yaitu siswa

kelas VII-I sebanyak 37 siswa. Tetapi sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba yaitu dengan menggunakan teknik yang sama adalah siswa kelas VII-1 sebanyak 37 orang.

### **E. Hakikat Penelitian Tindakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*Action Research*) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan decision maker tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan. Pada dasarnya penelitian tindakan yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dikarenakan keadaan peneliti yang bukan bertindak sebagai guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Namun, pelaksanaan penelitian ini tidaklah berbeda dari perencanaan penelitian hingga pelaksanaan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. PTK dikenal di Indonesia pada akhir decade 80-an. Awal mulanya, PTK ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial (pengangguran, kenakalan remaja, dan lain-lain) yang berkembang di masyarakat saat itu. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi

masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai. Di bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran.

#### **F. Karakteristik Penelitian Tindakan**

Ciri khusus penelitian ini adalah (1) Inkuiri reflektif yaitu berangkat dari permasalahan pembelajaran yang riil sehari-hari. (2) Adanya tindakan (*action*) yang nyata. Tindakan itu dilakukan pada situasi yang alami (bukan dalam laboratorium) dan ditujukan untuk memecahkan permasalahan praktis. Tindakan tersebut merupakan sesuatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. (3) Adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (peneliti, guru, dosen, dan pihak lain) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*Action*). (4) Reflektif, penelitian menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian. Penelitian secara terus-menerus bertujuan untuk mendapatkan penjelasan dan justifikasi tentang

kemajuan , peningkatan, kemunduran, kurang efektifan, dan sebagainya dari pelaksanaan sebuah tindakan untuk dapat dimanfaatkan guna memperbaiki proses tindakan pada siklus kegiatan berikutnya.

### **G. Langkah-langkah Umum Penelitian**

Penelitian ini menggunakan siklus, siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan
  - a. Peneliti dan kolabolator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam. Dapat dilakukan dengan tes awal *Passing* dengan kaki bagian dalam. Dalam hal ini peneliti mengukur kemampuan siswa dengan memberikan tes awal kemampuan *passing*.
  - b. Peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam.
  - c. Peneliti dan kolabolator menyiapkan materi pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam yang akan diberikan kepada siswa.
  - d. Peneliti dan kolabolator menyiapkan strategi pembelajaran.
  - e. Peneliti membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Peneliti mempersiapkan work sheet yang akan diberikan kepada siswa sebagai pendukung pembelajaran.

## 2. Tindakan

- a. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi tugas masing-masing. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa. Dua orang siswa menjadi pelaku dan satu orang menjadi pengamat.
- b. Guru mendemonstrasikan bagaimana melakukan gerakan mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam dan siswa mengamati.
- c. Siswa melakukan tugas masing-masing, baik sebagai pelaku dan pengamat (dilakukan bergantian sesuai dengan waktu yang diberikan).
- d. Evaluasi dari siswa

## 3. Observasi

- a. Peneliti dan kolabolator mengamati pelaksanaan proses pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam dengan metode mengajar resiprokal.
- b. Peneliti mencatat segala hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
- c. Peneliti dan kolabolator melakukan pengamatan, penilaian terhadap kemampuan siswa, dan memberi masukan.

Tabel 3  
Pelaksanaan Metode Resiprokal

Strategi Belajar	Resiprokal
<p><b>1. Pembuka:</b></p> <p>Guru mendemonstrasikan gerakan <i>passing</i> dengan kaki bagian dalam yang benar.</p> <p><b>2. Inti:</b></p> <p>Siswa melaksanakan tugas secara berkelompok. Dua orang siswa berpasangan melakukan gerakan <i>passing</i> dengan kaki bagian dalam. Dan satu orang mengamati. Dilakukan bergantian sesuai waktu yang diberikan.</p> <p><b>3. Penutup:</b></p> <p>Guru mengevaluasi baik siswa pengamat dan pelaku setelah selesai pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa pengamat mengisi lembar work sheet untuk mengevaluasi siswa pelaku. Siswa pengamat juga dapat melakukan evaluasi secara langsung pada saat terjadi kesalahan pada gerakan. Siswa pengamat dapat bertanya pada guru atau peneliti.</li> </ul>

#### 4. Refleksi

Peneliti dan kolablator mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam dengan metode mengajar resiprokal dan hasil dari tindakan yang diberikan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Selanjutnya peneliti melaksanakan siklus berikutnya sampai terdapat kemajuan pada diri siswa yang memenuhi standar penilaian.

### H. Perencanaan Penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan dua siklus. Dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah seperti yang dijelaskan di atas.

#### 1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Siklus dirancang sebagai penerapan program pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam melalui metode mengajar resiprokal. Perencanaan pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam dirancang untuk dibelajarkan kepada siswa, materi pengajarannya ditetapkan pada jenis-jenis ragam yang dipilih sesuai pencapaian proses belajar mengajar.

Pencapaian proses yaitu bagaimana siswa dapat melaksanakan setiap bagian tugas gerak dengan benar. standar keberhasilan siswa dilihat dari kemampuan awal hingga penyelesaian tugas setiap siklus.

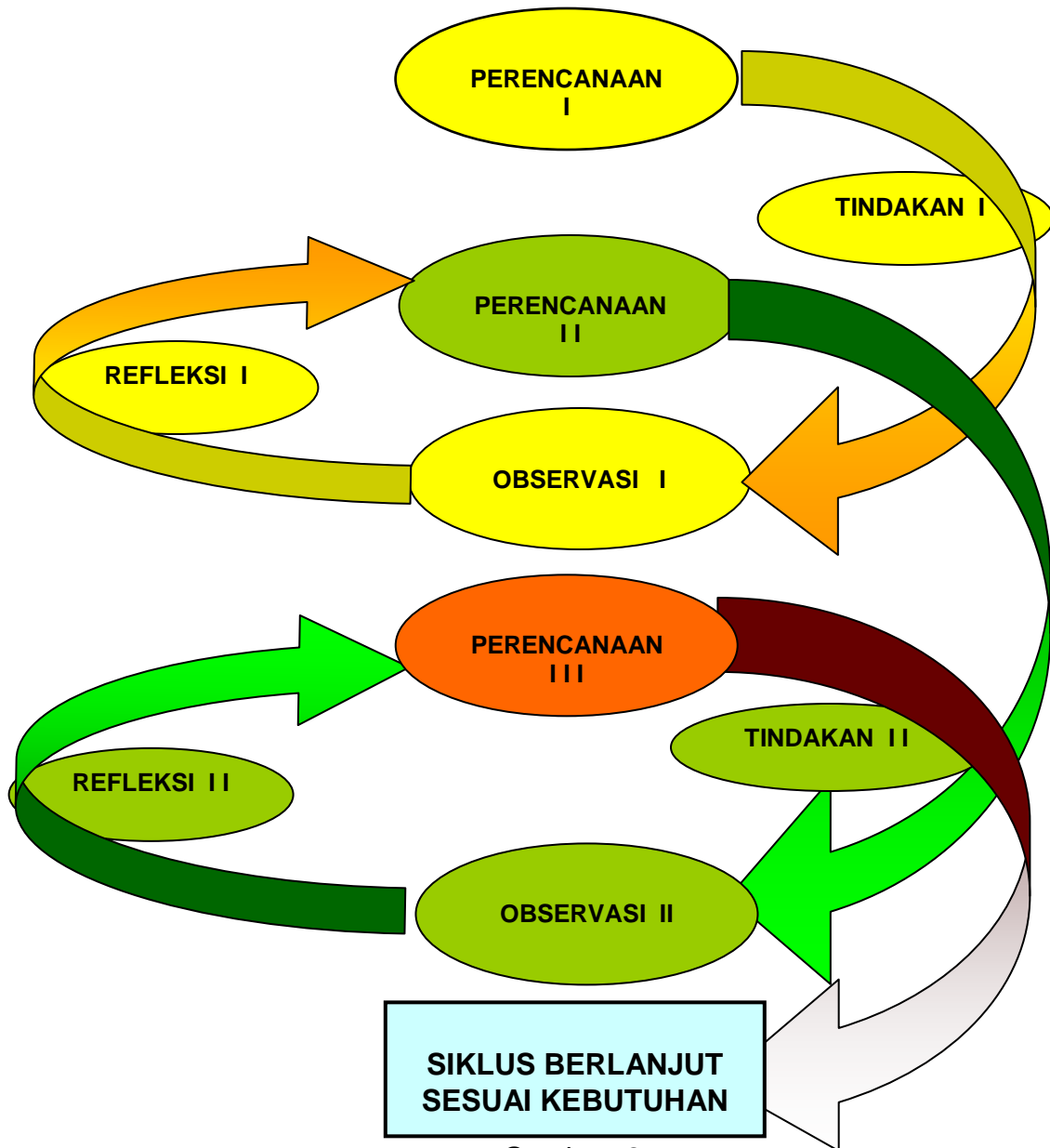
Target pencapaian adalah 80% - 100% namun bersifat flexibel, dengan maksud apabila siswa tidak dapat mencapai target sempurna dapat dilakukan lagi di siklus berikutnya. Yang paling utama terlihat adanya peningkatan.

## 2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Materi perencanaan pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam yang dirancang di siklus kedua dilakukan seperti yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya. Peneliti dan kolabolator terus memantau bagaimana perkembangan siswa dalam penguasaan gerak dan penilaian terhadap aspek-aspek yang telah ditentukan sebagai tujuan pembelajaran. Pada tahap akhir siklus ke dua dilaksanakan sebuah tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Dan hasil tes merupakan penentu apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau siklus berakhir pada siklus ke dua ini.



## Perencanaan Penelitian Tindakan



Gambar 2.

Sumber: Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Widya, 2008)

## **I. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam.

## **J. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolabolator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran metode mengajar resiprokal. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari yang lebih akurat antara siswa dengan model pembelajaran ini.

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh:

1. Siswa mampu melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam mulai dari sikap awalan, gerakan pelaksanaan dan gerakan akhir.
2. Terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan peneliti.
3. Siswa sudah mampu membedakan antara gerakan *passing* yang benar dan yang salah.
4. Suasana belajar siswa aktif terlihat.

Adapun penelitian dikatakan berhasil apabila:

1. Siswa mampu menguasai seluruh tahapan gerakan 80%
2. Siswa mampu memberikan peranan yang lebih besar pada proses pembelajaran.
3. Siswa mampu melakukan evaluasi terhadap tahapan gerakan.
4. Siswa dapat bekerjasama dan saling mendukung pada saat pembelajaran melalui metode mengajar resiprokal.
5. Suasana belajar mengajar menyenangkan siswa.

#### **K. Keabsahan Data Penelitian**

Untuk pengecekan keabsahan data penelitian, dilakukan peneliti bersama kolabolator dan 2 orang penilai . Penelitian ini terdiri dari 1 orang kolabolator : Dimas Januar, S.Pd. Guru Pendidikan Jasmani di SMP Al-Kamal Jakarta, dan juga 2 penilai :

- 1) Richson Antonius, S.Pd.
- 2) Yudho Dwi, S.Pd.

## L. Instrumen Penelitian

Instrumen pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam adalah :

### 1. Instrumen Alat

2.1 Bola

2.2 Con

2.3 Meteran

2.4 Alat tulis, peluit

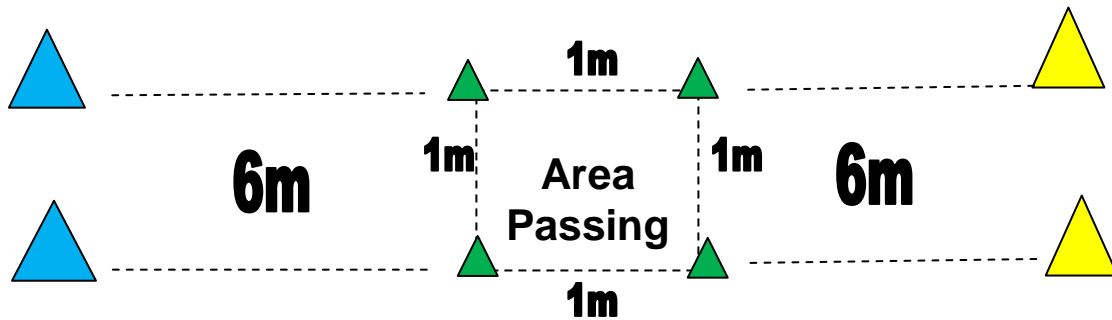
2.5 Form penilaian

2.6 Kamera digital

### 2. Instrumen Ukur

Kisi-kisi *passing* dengan kaki bagian dalam, Work sheet dan Tes mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam.

### Tes Mengoper (*Passing*) Dengan Kaki Bagian Dalam


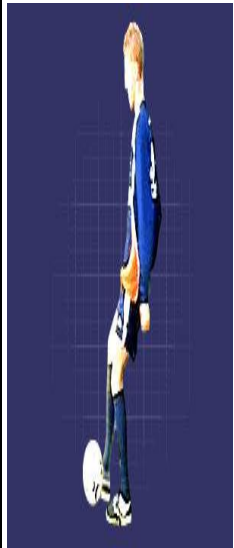


Gambar 3  
Tes passing


#### Pelaksanaan :

- Setiap siswa memiliki dua kali kesempatan untuk melaksanakan tes mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam.
- Penilaian disetiap pelaksanaan gerak disesuaikan dengan indikator gerak.
- Pada penilaian ketepatan dihitung jumlah bola yang tepat masuk diantara con.

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Penilaian Gerak *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam**

NO	GAMBAR	UNSUR GERAK	INDIKATOR	PENILAIAN			
				1	2	3	4
1		Sikap Awal	1. Kaki lurus dibuka selebar bahu, letakkan kaki tumpu di samping bola dan kaki yang menendang di belakang dan Pandangan kearah teman yang akan dioper.				
2		Pelaksanaan	2. Pandangan kearah bola. Badan agak condong ke belakang. 3. Di samping bola berjarak satu kepal & arah jari ke depan.				

			<p>Kaki ayun tarik ke belakang membentuk sudut <math>30^\circ</math> Kearah bola Lengan berlawanan dengan langkah kaki.</p>				
			<p>4. Badan agak condong ke depan Perkenaan kaki bagian dalam di permukaan tengah (medium) bola.</p>				
			<p>5. Kaki tumpu dan kaki ayun membentuk sudut <math>90^\circ</math> dan gerakan lengan berlawanan dengan ayunan kaki.</p>				

3		Gerakan Akhir	6. Pandangan ke arah tujuan <i>passing</i> dan gerakan lengan berlawanan dengan ayunan kaki.				
---	---	---------------	--	--	--	--	--

**Jumlah skor maksimal : 24**

**Penilaian =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$**



**Tabel 5**  
**Lembar Kerja ( Work Sheet)**  
**Mengoper (*Passing*) Dengan Kaki Bagian Dalam**


**Petunjuk :**

Berikan tanda  $\surd$  butir yang dilakukan sesuai dengan gerakan dan sikap yang benar.

**Nama :** .....(siswa Pelaku 1)      ..... (siswa pengamat)  
 .....(siswa Pelaku 2)

NO	UNSUR GERAK	INDIKATOR	URAIAN SIKAP SEMPURNA	PENILAIAN	
				1	2
1		Sikap Awal	1. Kaki lurus dibuka selebar bahu, letakkan kaki tumpu di samping bola dan kaki yang menendang di belakang dan Pandangan kearah teman yang akan dioper.		

2		Pelaksanaan	<p>2. Pandangan kearah bola. Badan agak condong ke belakang.</p>		
			<p>3. Di samping bola berjarak satu kepal &amp; arah jari ke depan. Kaki ayun tarik ke belakang membentuk sudut <math>30^\circ</math> Kearah bola Lengan berlawanan dengan langkah kaki.</p>		
			<p>4. Badan agak condong ke depan Perkenaan kaki bagian dalam di permukaan tengah (medium) bola.</p>		
			<p>5. Kaki tumpu</p>		

3		Gerakan Akhir	dan kaki ayun membentuk sudut 90° dan gerakan lengan berlawanan dengan ayunan kaki.  6. Pandangan ke arah tujuan <i>passing</i> dan gerakan lengan berlawanan dengan ayunan kaki.		
---	--	---------------	---	--	--